

INTISARI

Peralihan sistem nilai tukar menjadi sistem nilai tukar mengambang dan perubahan kerangka kerja moneter menjadi *Inflation Targeting Framework* menyebabkan studi tentang nilai tukar dan kebijakan yang menyangkut nilai tukar semakin penting. Salah satu instrumen kebijakan moneter yang menyangkut nilai tukar adalah intervensi. Penelitian-penelitian terdahulu mengusulkan berbagai proksi untuk menggambarkan intervensi khususnya untuk negara-negara yang tidak mempublikasikan data intervensinya. Namun, karakteristik otoritas moneter dan data yang tersedia untuk membentuk proksi di setiap negara berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini akan membentuk proksi intervensi baru dengan metodologi optimasi maksimum cadangan devisa sebagai pemenuhan tujuan penguatan cadangan devisa sebagai basis moneter. Proksi yang dibentuk terbukti signifikan secara statistik dapat menahan laju depresiasi dan mengurangi volatilitas nilai tukar hingga $\alpha = 0,01$. Hasil ini juga menunjukkan bahwa proksi yang dibentuk pada penelitian lebih mampu menjelaskan operasi intervensi jika dibandingkan proksi pembanding yaitu proksi intervensi Weymark. Analisis lebih lanjut dalam kerangka ekonomi makro juga menunjukkan bahwa proksi intervensi yang dibentuk dapat mewakili suatu instrumen kebijakan yang digunakan untuk moderasi nilai tukar dan mengurangi deviasi inflasi.

Kata Kunci:

Instrumen Kebijakan Moneter, Proksi Intervensi, Optimasi Lagrange.

ABSTRACT

The transition of exchange rate systems to floating rate and monetary frameworks to Inflation Targeting Framework has made studies about exchange rates and policies that target exchange rates become increasingly important. One of the monetary policy instruments which targets the exchange rate is intervention. Previous studies proposed some proxies to capture interventions, especially for countries that do not publish the intervention data. However, the characteristic of each country's monetary authority and the available data to form the proxy differs. Hence, this study aims to form a new intervention proxy by optimizing foreign reserves with the goal of strengthening the foreign reserves as a monetary base. The formed proxy is proved to be statistically significant to hold depreciation and lower the exchange rate's volatility up to $\alpha = 0,01$. These findings also show that the formed proxy can better explain the intervention operation compared to Weymark intervention proxy. Further analysis of macroeconomic framework also shows that the formed intervention proxy can represent a policy instrument which is used to moderate exchange rate and lower the inflation deviation.

Keywords:

Monetary Policy Instrument, Intervention Proxy, Lagrange Optimization.